

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Bank telah berdiri sejak Indonesia merdeka, sejak itu pula bank memiliki peranan penting bagi perekonomian dengan membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Pada awalnya masyarakat hanya mengetahui satu jenis bank yaitu bank konvensional, namun seiring berjalannya waktu semakin berkembangnya zaman tercetuslah ide-ide baru atau inovasi baru mengenai bank yaitu munculnya bank syariah di Indonesia. Munculnya bank syariah dikarenakan melihat mayoritas penduduk Indonesia adalah seorang muslim sehingga terciptalah bank syariah untuk pertama kalinya pada tahun 1992.

Semakin pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia membuat eksistensinya semakin baik setiap tahunnya dan beberapa cabang bank-bank syariah berdiri di berbagai daerah. Bahkan lembaga-lembaga keuangan lainnya pun seperti koperasi syariah berkembang pesat dan menjamur. Hal ini tidak luput dari sistem pemasaran yang semakin berkembang dan dibarengi dengan teknologi yang semakin canggih, sehingga dalam hal pemasarannya dapat dilakukan bukan hanya melalui surat kabar seperti dulu, namun dapat juga dilakukan melalui iklan di Televisi maupun internet. Selain pemasaran kinerja pegawai pun ikut andil dalam kemajuan bank syariah, karena pegawai yang baik dan profesional dapat memberikan pelayanan yang baik dan

memuaskan bagi nasabah sehingga nasabah akan terus percaya kepada bank syariah.

Bank syariah sendiri merupakan lembaga keuangan tanpa bunga yang mana segala sistem operasionalnya dijalankan sesuai syariat islam dengan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW.<sup>1</sup> Alasan bank syariah tidak menggunakan sistem bunga karena bunga merupakan riba sedangkan riba itu adalah haram. Untuk menghindari pengoperasian yang tidak sesuai dengan apa yang disyariatkan oleh islam sistem operasional bunga diganti dengan sistem bagi hasil. Sistem ini dianggap lebih baik dari sistem bunga, keuangan bank syariah yang stabil membuat para investor menganggap bahwa berinvestasi di bank syariah akan lebih aman dan stabil, hal ini terbukti bank syariah tetap bisa bertahan dimasa krisis moneter pada tahun 1998 dan pada masa pandemi Covid-19.

Total aset perbankan syariah pada bulan Juni tahun 2021 menurut data statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp 616.198 Triliun yang berasal dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dengan total kantor 2.422 sedangkan jumlah kantor Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) sebanyak 639. Aset bank syariah meningkat dibandingkan tahun yang lalu hanya sebesar Rp.531.782 Triliun yang artinya bank syariah mampu meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan produk-produk perbankan syariah. Namun, yang terjadi pada masyarakat adalah meskipun total aset perbankan meningkat dan kantor-kantor perbankan tersebar diseluruh daerah,

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah edisi Revisi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hal 15

tidak semua masyarakat mengerti tentang bank syariah dan bank syariah masih belum menjadi pilihan utama bagi masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan, meskipun mayoritas masyarakat beragama muslim lantas tidak menjamin mereka untuk menggunakan jasa dari bank syariah. Mereka cenderung menganggap bank syariah sama dengan bank konvensional. Padahal masyarakat muslim berpotensi besar untuk menjadi nasabah di perbankan syariah yang sekarang semakin berkembang pesat.

Kiprah dan peran pelajar dalam hal ini sangat dibutuhkan dalam perkembangan sistem operasional bank syariah terutama santri, sedangkan bagi santri peran perbankan juga tidak kalah pentingnya dalam hal keuangan. Santri merupakan sebutan bagi para pelajar yang mengenyam pendidikan di pondok pesantren, yang mana pesantren sendiri menurut M. Dewan Rahardjo dalam buku Zamakhsyari (1994) adalah sebuah lembaga pendidikan dan penyiaran agama islam.<sup>2</sup> Namun kini seiring berjalannya waktu pengertian tersebut tidak lagi memadai sebab terjadinya banyak perubahan di masyarakat, meskipun pada akhirnya pesantren akan tetap kembali kepada fungsinya ditengah-tengah perubahan tersebut.

Layanan lembaga keuangan bank syariah sebenarnya telah lama ada di Annuqayah meskipun pada awalnya perannya tidak sebanyak saat ini, hanya sebagai tempat menyimpan uang tabungan santri dari masing-masing kompleks. Bahkan pada tahun 2016 Annuqayah sendiri telah mendirikan Bank Mini Syariah Instika (BMSI) yang bekerja sama dengan BRI Syariah dan

---

<sup>2</sup>Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hal 18

Bank Jatim Syariah guna menunjang kegiatan civitas akademika dan meningkatkan keterampilan mahasiswa/mahasiswinya. Produknya pun beragam seperti wadiah (simpanan), pembiayaan seperti murabahah, musyarakah, ijarah multi jasa, serta layanan-layanan lainnya. Selain BMSI Annuqayah juga memiliki Unit Jasa Keuangan Syariah (Koperasi) yang dibuka untuk masyarakat umum beroperasi sejak Mei 2016, dan Annuqayah juga bermitra dengan lembaga keuangan lainnya seperti BPRS Bhakti Sumekar dan BMT NU Jawa Timur.<sup>3</sup>

Lubangsa Putri sendiri merupakan salah satu komplek yang berdiri di Pondok Pesantren Annuqayah. Sebagai Pondok Pesantren semi modern, Lubangsa Putri terbuka dan dinamis terhadap perubahan zaman. Hal ini dibuktikan dengan berbagai fasilitas yang tersedia didalamnya sebagai wadah bagi para santri untuk mengembangkan kreativitasnya, tidak hanya menerapkan pendidikan keagamaan saja namun juga ditopang dengan pendidikan-pendidikan umum. Dengan ini, Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri memberikan kebebasan bagi para santri untuk mengekspresikan diri dengan tidak menyalahi aturan-aturan yang telah ditetapkan pesantren. Sehingga terjadi keseimbangan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Berikut merupakan jumlah santri Annuqayah Lubangsa Putri yang menjadi nasabah di bank syariah:

---

<sup>3</sup> <https://pusakainstika.wordpress.com/bmsi/> Diakses Pada Tanggal 15 Januari 2022 pk1  
22.17

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Nasabah Bank Syariah PP. Annuqayah**  
**Lubangsa Putri**

Tahun	Jumlah
2020	365
2021	374
2022	348

*Sumber: Data statistik PP. Annuqayah Lubangsa Putri*

Pada data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah santri yang menjadi nasabah di bank syariah mengalami naik turun, pada tahun 2020 terdapat 365 nasabah, tahun 2021 terdapat 374 nasabah, dan data terbaru pada tahun 2022 terdapat 348 nasabah. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya arus keluar masuknya santri di Annuqayah Lubangsa Putri. Santri yang menjadi nasabah adalah santri yang berstatus sebagai mahasiswa yang diwajibkan untuk memiliki tabungan di BMSI, selain itu para santri juga dibekali ilmu muamalah sehingga secara otomatis para santri dapat mengetahui apa itu bank syariah serta bagaimana sistem operasional lembaga keuangan syariah tersebut. Berikut adalah jumlah santri di Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Santri PP. Annuqayah Lubangsa Putri**

Tahun	Jumlah Santri
2019	1203
2020	1225
2021	1115
2022	1093

*Sumber: Data Statistik PP. Annuqayah Lubangsa Putri*

Jika dilihat dari kedua tabel diatas tabel 1.1 dan tabel 1.2 terdapat selisih yang sangat jauh antara jumlah santri yang menjadi nasabah dan jumlah santri keseluruhan. Jumlah santri keseluruhan merupakan jumlah dari seluruh santri di Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri dari berbagai tingkatan mulai dari santri yang berstatus siswa (MTs dan MA), mahasiswa hingga *abdi dhalem* (sebutan santri yang mondok untuk mengabdikan kepada Kiyai dan Bu Nyai). Sedangkan pada tabel 1.1 merupakan data jumlah santri yang menjadi nasabah di Bank Syariah, selisih yang sangat jauh tersebut terjadi karena dari jumlah keseluruhan santri Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri hanya sebagian yang menjadi nasabah di Bank Syariah khususnya BMSI yang mana nasabah tersebut hanya terdiri dari santri yang berstatus sebagai mahasiswa, untuk siswa sendiri tabungan dikelola oleh pondok pesantren karena akses bagi siswa untuk keluar dari lingkungan pesantren sangat terbatas. Oleh karenanya peneliti hanya akan berfokus pada santri yang memiliki tabungan di Bank Mini Syariah Instika (BMSI).

Mengingat semua santri berasal dari kota yang berbeda-beda sehingga dibutuhkan alat pengiriman dana seperti transfer melalui rekening bank. Seperti yang terjadi di pondok pesantren Annuqayah Lubangsa Putri, dari tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah santri di Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri tahun 2022 menurun yang awalnya 1115 menjadi 1093 orang santri yang disebabkan adanya santri yang telah lulus dalam mengenyam pendidikannya dan pulang kembali ke daerah masing-masing. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia, bahkan paling jauh berasal

dari Kalimantan. Jarak yang begitu jauh sangat tidak memungkinkan untuk orang tua santri datang berkunjung setiap bulannya, selain membutuhkan banyak dana untuk ongkos hal ini juga tidak praktis dan efisien. Disaat seperti inilah peran bank sangat dibutuhkan. Namun yang sangat disayangkan adalah meskipun para santri mendapat pendidikan berbasis Islam, mereka belum menjadikan bank syariah sebagai pilihan utama bagi santri untuk menabung di bank syariah bahkan jika tidak diwajibkan untuk memiliki tabungan di Bank Mini Syariah Instika (BMSI) mungkin para santri tidak akan menjadi nasabah di Bank Syariah. Terdapat berbagai faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut terjadi, salah satunya pelayanan.

Mengenai pelayanan, sangat penting bagi bank syariah karena melalui ini bank syariah dapat menarik minat nasabah dan mempertahankannya, karena seorang nasabah akan merasa senang jika dilayani dengan baik, demi mencapai kepuasan konsumen salah satu perilaku produsen dalam memenuhi kebutuhan tersebut adalah pelayanan.<sup>4</sup> Oleh karena itu pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk bank syariah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizal Prasasti (2020) hasil dari penelitiannya adalah pengetahuan dan pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Selain dari pelayanan, lokasi lembaga bank syariah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seorang nasabah. Bank yang terletak

---

<sup>4</sup> Rizal Prasasti, *Pengaruh Pengetahuan Dan Pelayanan Terhadap Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi: Study Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Tahun Angkatan 2017*, (Semarang: Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2020), hal 8, Diakses 25 Agustus 2021

ditempat yang strategis memudahkan nasabah untuk berhubungan dengan bank, apalagi santri yang memiliki banyak keterbatasan salah satunya untuk keluar dari area pondok sehingga lokasi yang tepat akan sangat berpengaruh, selain itu *lay out* ruangan dan *lay out* gedung juga sangat mendukung dalam hal ini agar nasabah merasa lebih nyaman ketika berurusan dengan bank.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilma Nurul Fitriyah (2020) yang mengatakan bahwa lokasi dan pengetahuan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat menabung.

Selain itu pengetahuan santri mengenai bank syariah juga cenderung minim, padahal pengetahuan merupakan faktor yang penting guna menarik minat atau mempengaruhi seseorang untuk menjadi nasabah dan menggunakan produk dari bank syariah. Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui dan diperoleh melalui panca indera mengenai objek tertentu.<sup>6</sup> Pengetahuan nasabah mengenai bank syariah dapat memberikan gagasan dan informasi mengenai produk-produk dan sistem operasional bank syariah, nasabah juga dapat mengetahui terdapat perbedaan mengenai bank syariah dan konvensional, bagaimana penerapan bagi hasil yang dilakukan oleh bank syariah, sehingga dengan semakin nasabah tau dan paham mengenai hal tersebut semakin meningkat pula minat seseorang untuk menjadi nasabah di bank syariah. Sebagaimana hasil penelitian terdahulu oleh Nurbaiti,

---

<sup>5</sup> Ilma Nurul Fitriyah, *Pengaruh Persepsi, Promosi, Lokasi, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah: Study Pada Mahasiswa Sarjana Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi IAIN Tulungagung, 2020), hal 28, Diakses 25 agustus 2021

<sup>6</sup> Navidatul Ila, *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Persepsi Santri Putri Pondok Pesantren Aisyiyah Imadul Bilad Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah*, (Lampung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2021), hal 3

Supaino, dan Diena Fadhilah (2020) mengatakan bahwa pengetahuan mempunyai arah pengaruh positif terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah.

Persepsi merupakan proses kognitif yang mana seorang individu memilih, mengatur dan memaknai sesuatu ataupun lingkungan. Setiap individu memiliki pengertian tersendiri terhadap stimulus lingkungannya, setiap orang dapat melihat suatu kejadian atau benda yang sama namun dapat memahaminya secara berbeda. Hal ini lah yang menyebabkan setiap individu tersebut memiliki persepsi yang tidak sama bagi setiap hal.<sup>7</sup> Dalam hal ini kaitannya dengan nasabah adalah dengan persepsi yang mereka miliki mengenai bank syariah melalui informasi maupun pengalamannya sendiri dapat mempengaruhi minat seseorang dalam mengambil keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Indah Cahyani (2019) mengatakan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.<sup>8</sup>

Dari beberapa teori tersebut yang berasal dari penelitian Rizal Prasasti (2020) mengenai pelayanan, Nurbaiti, Supaino, dan Diena Fadhilah (2020) mengenai pengetahuan, Ilma Nurul Fitriyah (2020) mengenai lokasi bank syariah, dan penelitian Sri Indah Cahyani (2019) mengenai persepsi. Dapat disimpulkan bahwa pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan persepsi memiliki

---

<sup>7</sup> Bernhard Tewal dkk, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: CV. Patra Media Grafindo, 2017), hal 101-102

<sup>8</sup>Sri Indah Cahyani, *Pengaruh sosialisasi, Pengetahuan, Dan Persepsi Santri Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di bank syariah :Study Kasus Santri Pondok Pesantren Darul Falah Besongo Semarang Tahun 2018*, (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2019), hal 134

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiq Rizaqi (2017)<sup>9</sup> bahwa hasil penelitiannya adalah variabel pengetahuan produk, promosi, lokasi, religiusitas dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap minat menabung santri, dan penelitian Oktafiani Nur Khazanah (2021)<sup>10</sup> juga mengatakan bahwa Persepsi dan motivasi santri berpengaruh signifikan dan simultan terhadap minat menabung di bank syariah.

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan diatas, penelitian ini akan meneliti seberapa besar pengaruh beberapa faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap minat menabung santri di bank syariah, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PELAYANAN, LOKASI, PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG SANTRI DI BANK SYARIAH (Study Kasus Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri Guluk-guluk Sumenep Madura).

---

<sup>9</sup> Faiq Rizaqi, *Pengaruh Pengetahuan Produk, Promosi, Lokasi, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah (studi Pada Santri Pondok Pesantren Al-munawwir Karapyak Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kali Jaga, 2017), hal 81, Diakses Pada 05 Januari 2022

<sup>10</sup> Oktafiani Nur Khazanah, *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Santri Minhajut tholabah Kembangan Bukateja Purbalingga)*, (Purwokerto: Skripsi IAIN Purwokerto, 2021), hal 63, Diakses Pada 05 Januari 2022

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Karena peneliti memiliki beberapa keterbatasan baik keterbatasan tenaga, waktu, kemampuan, bahkan teori. Peneliti memberikan beberapa batasan-batasan dalam penelitian ini agar permasalahan tidak terlalu luas dan penelitian dapat berjalan lancar sebagaimana mestinya, adapun batasan tersebut sebagai berikut:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini hanya terbatas pada minat menabung santri Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini hanya terbatas pada Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan dan Persepsi.
2. Responden yang dijadikan sampel untuk penelitian adalah santri pondok pesantren Annuqayah Lubangsa Putri, sesuai dengan namanya responden hanya santri putri dan memiliki tabungan di Bank Syariah milik pesantren yaitu BMSI.
3. Melalui penelitian ini dapat dilihat dan diketahui ada atau tidak pengaruh pelayanan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.
4. Melalui penelitian ini dapat dilihat dan diketahui ada atau tidak pengaruh lokasi terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.
5. Melalui penelitian ini dapat dilihat dan diketahui ada atau tidak pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.

6. Melalui penelitian ini dapat dilihat dan diketahui ada atau tidak pengaruh persepsi terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.
7. Melalui penelitian ini dapat dilihat dan diketahui ada atau tidak pengaruh pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan persepsi terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah?
2. Apakah lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank syariah?
3. Apakah pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah?
4. Apakah persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah?
5. Apakah pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan persepsi berepengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh pelayanan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.

2. Untuk menguji signifikansi pengaruh lokasi terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangs Putri di Bank Syariah.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.
4. Untuk menguji signifikansi pengaruh persepsi terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.
5. Untuk menguji signifikansi pengaruh pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan persepsi terhadap minat menabung santri Annuqayah Lubangsa Putri di Bank Syariah.

## **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa atau calon peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi dan penambahan atau pengembangan ilmu yang memiliki tema yang sama dengan pengaruh, pelayanan, lokasi, pengetahuan dan persepsi terhadap minat menabung santri di Bank Syariah, sehingga dapat menampilkan hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Lembaga Bank Umum Syariah**

Sebagai gambaran dan masukan yang bermanfaat untuk lebih meningkatkan kinerja dan sistem pemasaran dalam menarik minat menabung masyarakat terutama kalangan pelajar.

b. Bagi Akademik

Dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan rujukan penelitian bagi mahasiswa, pelajar, dan seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi peneliti yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian sebelumnya, sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan penulisan penelitian.

## **F. RUANG LINGKUP DAN KETERBATASAN MASALAH**

### **1. Ruang Lingkup**

Untuk mengetahui Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Persepsi Santri Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah perlu membatasi ruang lingkup penelitian. Oleh karenanya dalam penelitian ini peneliti harus membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada variabel X independen (variabel bebas) dan variabel Y dependen (variabel terikat). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 (pelayanan), X2 (lokasi), X3 (pengetahuan), dan X4 (persepsi). Sedangkan variabel Y atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Menabung Santri di Bank Syariah, berdasarkan variabel yang telah ditentukan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri, Kecamatan Guluk-guluk, Kabupaten Sumenep Madura.

## 2. Keterbatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung santri di bank syariah yaitu faktor Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, dan Persepsi, untuk obyeknya hanya terbatas pada santri putri di Pondok Pesantren Annuqayah Lubangsa Putri.

## G. PENEGASAN ISTILAH

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak seseorang, kepercayaan, atau perbuatannya.

#### b. Pelayanan

Pelayanan adalah setiap tindakan atau keinginan yang ditawarkan suatu pihak kepada pihak lain, tidak memiliki fisik (tidak berwujud) serta tidak mengakibatkan hak kepemilikan untuk memberikan kemudahan atas transaksi jual beli barang.<sup>11</sup>

#### c. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana terjadi proses diperjual belikannya jasa atau barang serta pusat pengendalian suatu usaha. Berarti, lokasi bank

---

<sup>11</sup> Prasasti, *Pengaruh Pengetahuan*....., hal 29

syariah merupakan tempat dimana terjadinya proses jual beli produk bank syariah dan pusat pengendalian perbankan.<sup>12</sup>

d. Pengetahuan

Pengetahuan adalah pembelajaran yang didapat dari sebuah pengalaman oleh seseorang baik berupa informasi yang disimpan dalam ingatan yang kemudian menjadi pembentuk dari pola sikap seseorang.<sup>13</sup>

e. Persepsi

Persepsi merupakan sebuah proses dimana seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris seseorang guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Persepsi dibentuk ketika individu menerima stimulus dari lingkungannya.<sup>14</sup>

f. Minat

Minat adalah rasa suka atau rasa ketertarikan yang berasal dari dalam dirinya terhadap aktivitas atau suatu hal kemudian dapat mendorong dirinya untuk melakukan suatu kegiatan tanpa adanya paksaan oleh orang lain.<sup>15</sup>

## 2. Penegasan Operasional

Secara operasional terdapat beberapa faktor yang telah disebutkan sebelumnya yaitu faktor pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan persepsi sebagai variabel bebas dan minat menabung sebagai variabel terikat.

---

<sup>12</sup> Fitriyah, *Pengaruh Persepsi*....., hal 28

<sup>13</sup> Ila, *Analisis Pengaruh Pengetahuan*....., hal 16

<sup>14</sup> Cahyani, *Pengaruh sosialisasi*....., hal 42

<sup>15</sup> Edy syahputra, *Snowball Throwing Tigkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hal 15

Faktor-faktor tersebut yang akan dianalisis oleh peneliti mengenai pengaruh pelayanan, lokasi, pengetahuan, dan persepsi santri terhadap minat menabung di Bank Syariah.

## **H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika dalam penulisan skripsi disajikan dalam 6 (enam) bab, pada setiap babnya terdapat beberapa subbab sebagai rincian dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan membahas mengenai teori yang membahas pelayanan, lokasi, pengetahuan, persepsi, minat menabung santri di bank syariah, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, serta teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

#### **BAB V PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan-pembahasan dari rumusan masalah yang pertama sampai dengan selesai.

#### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang uraian kesimpulan peneliti berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, serta saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.